

**Pendalaman Materi**  
 (Lembar Kerja Analisis Bahan Ajar)

- |                                     |   |
|-------------------------------------|---|
| A. Judul Modul                      | : <b>Pengembangan Profesi Guru</b>                  |
| B. Judul Materi Kegiatan Belajar    | : <b>3 (Pengembangan Profesi Guru BerkelaJutan)</b> |
| C. Judul Bahan Ajar (Video/Artikel) | : <b>Pembinaan dan Pengembangan Profesi Guru</b>    |
| D. Analisis Pemb. Kegiatan Belajar  | : <b>3 (Jurnal)</b>                                 |
| E. Dosen                            | :   |

NO	BUTIR ANALIS	RESPON/ JAWABA N
1	Deskripsi Umum	<p>Kebutuhan dan tuntunan akan guru profesional makin tinggi sejalan dengan dinamika sosial, politik, ekonomi serta kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Sejalan dengan itu, makin diperlukan reorientasi, revitalisasi, dan sinergitas kemampuan memberdayakan guru bagi layanan pendidikan dan pembelajaran siswa secara berkualitas, baik proses maupun hasilnya.</p> <p>Great teacher atau guru profesional adalah tipe guru yang tidak hanya mampu mengajar dan mendemonstrasikan tetapi juga mampu memberikan inspirasi dan membuat siswa memahami apa yang diajarkan.</p> <p><i>Deskripsi di atas bersumber dari Jurnal Modul Pengembangan Profesi Guru KB 3 dengan judul "Pembinaan dan Pengembangan Profesi Guru"          Oleh Kepala SMK Gitta Kirtti 1 Jakarta Ibu Sumiati Karenia, S.Pd, M.A</i></p>
2	Tulislah 5 konsep dandeskripsinya yang Anda temukan di dalam Bahan Ajar	<p>1. <b>Pengembangan Keprofesian BerkelaJutan (PKB)</b></p> <p>Dalam Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 16 Tahun 2009, PKB diakui sebagai salah satu unsur utama yang diberikan angka kredit untuk pengembangan karir guru dan kenaikan pangkat/jabatan fungsional guru, selain kegiatan pembelajaran/pembimbingan dan tugas tambahan lain yang relevan dengan fungsi sekolah. Pelaksanaan PKB diharapkan dapat menciptakan guru yang profesional, yang bukan hanya menciptakan guru profesional, yang bukan hanya sekadar memiliki ilmu pengetahuan</p>

	<p>yang luas, tetapi juga memiliki kepribadian yang matang.</p> <p>Secara umum, keberadaan PKB bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan di sekolah yang berimbas pada meningkatnya mutu Pendidikan.</p> <p><b>2. Pengertian dan Cakupan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)</b></p> <p>Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) adalah bentuk pembelajaran berkelanjutan untuk memelihara dan meningkatkan standar kompetensi secara keseluruhan, mencakup bidang-bidang yang berkaitan dengan profesi guru. Dengan demikian, guru secara profesional dapat memelihara, meningkatkan, dan memperluas pengetahuan dan keterampilannya untuk melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu. Pembelajaran yang bermutu diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman peserta didik.</p> <p>Dalam Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 16 Tahun 2009 terdapat tiga unsur kegiatan guru dalam PKB yang dapat dinilai angka kreditnya, yaitu;</p> <p><b>3. Pengembangan Diri</b></p> <p>Pengembangan diri pada dasarnya merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru melalui kegiatan pendidikan dan latihan fungsional dan kegiatan kolektif guru yang dapat meningkatkan kompetensi/keprofesian guru. Sebagai contoh materi yang dapat dikembangkan dalam kegiatan pengembangan diri, baik dalam diklat fungsional maupun kegiatan kolektif guru, antara lain;</p> <ul style="list-style-type: none"><li>Ø Penyusunan RPP</li><li>Ø Program kerja dan atau perencanaan pendidikan</li><li>Ø Penyusunan Kurikulum dan bahan ajar</li><li>Ø Pengembangan metodologi mengajar</li><li>Ø Penilaian proses dan hasil pembelajaran peserta didik</li><li>Ø Penggunaan dan pengembangan teknologi Informatika dan Komputer (TIK)</li></ul>
--	--

	<p>dalam pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ø Inovasi proses pembelajaran</li> <li>Ø Penulisan publikasi ilmiah</li> <li>Ø Pengembangan karya inovatif</li> <li>Ø Kemampuan untuk mempresentasikan hasil karya</li> <li>Ø dan peningkatan kompetensi lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas-tugas tambahan atau tugas lain yang relevan dengan fungsi sekolah.</li> </ul> <p><b>4. Publikasi Ilmiah</b></p> <p>Publikasi Ilmiah adalah karya tulis ilmiah yang telah dipublikasikan kepada masyarakat sebagai bentuk kontribusi guru terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran di sekolah dan pengembangan dunia pendidikan secara umum.</p> <p>Publikasi ilmiah mencakup 3 (tiga) kelompok, yaitu:</p> <p>§ Presentasi/forum ilmiah. Dalam hal ini guru bertindak sebagai narasumber pada seminar, lokakarya, koloquium, diskusi ilmiah, baik tingkat sekolah, KKG/MGMP, kabupaten/kota, provinsi, nasional, maupun internasional</p> <p>§ Publikasi ilmiah berupa hasil penelitian atau gagasan ilmu bidang penelitian, makalah tinjauan ilmiah di bidang pendidikan formal dan pembelajaran, tulisan ilmiah populer (salah satunya bisa diterbitkan lewat Majalah) dan artikel ilmiah dalam bidang pendidikan. Karya ilmiah ini telah diterbitkan dan diseminarkan di sekolah masing-masing. Dokumen karya ilmiah disahkan oleh kepala sekolah dan disimpan di perpustakaan sekolah. Bagi guru yang mendapat tugas tambahan sebagai kepala sekolah, karya ilmiahnya harus disahkan oleh kepala dinas pendidikan setempat.</p> <p>§ Publikasi buku teks pelajaran, buku pengayaan/pedoman guru. Buku yang dimaksud dapat berupa buku pelajaran, baik sebagai buku utama maupun buku pelengkap, modul/diktat pembelajaran per semester, buku dalam bidang pendidikan, karya terjemahan, dan buku pedoman guru. Buku termasuk harus tersedia di</p>
--	--

		<p>perpustakaan sekolah tempat guru bertugas. Keaslian buku harus ditunjukkan dengan pernyataan keaslian dari kepala sekolah atau dinas pendidikan setempat bagi guru yang mendapatkan tugas tambahan sebagai kepala sekolah.</p> <p><b>5. Karya Inovatif</b></p> <p>Karya Inovatif adalah karya yang bersifat pengembangan, modifikasi, atau penemuan baru sebagai bentuk kontribusi guru terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran di sekolah atau pengembangan dunia pendidikan, sains/teknologi, dan seni. Karya inovatif ini dapat berupa penemuan teknologi tepat guna, penemuan/penciptaan atau pengembangan karya seni, pembuatan/modifikasi alat pelajaran/peraga/praktikum, atau penyusun standar, pedoman, soal dan sejenisnya pada tingkat nasional maupun provinsi.</p> <p><i>Deskripsi di atas bersumber dari Jurnal Modul Pengembangan Profesi Guru KB 3 dengan judul “Pembinaan dan Pengembangan Profesi Guru” Oleh Kepala SMK Gitta Kirtti 1 Jakarta Ibu Sumiati Karenia, S.Pd, M.A</i></p>
3	Evaluasi dan refleksi atas pemaparan materi pada Bahan Ajar (Kelebihan dan kekurangan terkait dengan penjelasan materi pada Bahan Ajar)	<p>Dikutip dari  <a href="https://www.usd.ac.id/fakultas/pendidikan/f1I3/PLPG2017/KEBIJAKAN%20PEMBINAAN%20DAN%20PENGEMBANGAN%20GURU.pdf">https://www.usd.ac.id/fakultas/pendidikan/f1I3/PLPG2017/KEBIJAKAN%20PEMBINAAN%20DAN%20PENGEMBANGAN%20GURU.pdf</a></p> <p>Menjelaskan bahwa “<i>Pembinaan dan pengembangan profesi guru meliputi pembinaan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional</i>. <i>Pembinaan dan pengembangan profesi guru sebagaimana dimaksud dilakukan melalui jabatan fungsional. Semua guru memiliki hak yang sama untuk mengikuti kegiatan pembinaan dan pengembangan profesi. Pembinaan dan pengembangan profesi guru harus sejalan dengan kegiatan sejenis bagi tenaga kependidikan pada umumnya. Dilihat dari sisi UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, profesi guru sesungguhnya termasuk dalam spektrum</i></p>

		<p><i>profesi kependidikan itu sendiri. Frasa “tenaga kependidikan” ini sangat dikenal baik secara akademik maupun regulasi.”</i></p> <p>Dari penjelasan di atas maka terkait kekurangan dan kelebihan dari jurnal tentang Pembinaan dan Pengembangan Profesi Guru ini adalah sebagai berikut :</p> <p><b>Kekurangan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dalam Materi modul yang dipaparkan hanya membahas tentang kewajiban dan kode etik tentang menjadi seorang guru tanpa memikirkan hak-hak yang seharunya diterima oleh guru tersebut baik secara materi ataupun secara pengakuan/status keguruannya.</li> <li>2. Tidak terdapat pemaparan tentang pelanggaran kode etik guru</li> <li>3. Kurang materi tentang hubungan yang termasuk dalam pedoman perilaku guru.</li> </ol> <p><b>Kelebihan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dipaparkan dengan jelas tentang implementasi kode etik guru baik secara pengertian, tujuan dan fungsi</li> <li>2. Lebih spesifik ke dalam pembelajaran pendidikan agama islam dan implementasinya.</li> </ol>
4	Kaitkan isi Bahan Ajar dengan nilai moderasi beragama	<p>Dikutip dari</p> <p><a href="https://www.kemenag.go.id/read/menag-ajak-generasi-millenial-kedepankan-moderasi-beragama">https://www.kemenag.go.id/read/menag-ajak-generasi-millenial-kedepankan-moderasi-beragama</a></p> <p><i>“Moderasi beragama sangat penting khususnya untuk kita guru-guru dari kementerian agama, dan perlu terus dikobarkan semangat ini kepada semua penjuru agar terciptak Indonesia yang rukun dan damai, dimulai kita ajak generasi millennial untuk hidup dengan dasar moderasi beragama.”</i></p> <p>Dari uraian di atas</p> <p>Implementasi PKB sangat penting untuk mendorong guru dalam memelihara dan meningkatkan standar mereka secara keseluruhan mencakup bidang-bidang berkaitan dengan pekerjaannya sebagai profesi. Dengan demikian, guru dapat memelihara, meningkatkan dan memperluas pengetahuan dan keterampilannya serta</p>

	membangun kualitas pribadi yang dibutuhkan di dalam kehidupan profesionalnya. Melalui PKB ini diharapkan dapat memperkecil jarak antara pengetahuan, keterampilan, kompetensi sosial dan kepribadian yang mereka miliki sekarang dengan apa yang menjadi tuntutan ke depan berkaitan dengan profesi itu. Dengan demikian, guru akan terampil membangkitkan minat peserta didik kepada ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memiliki integritas kepribadian yang tangguh untuk mampu berkompetitif di abad 21.
--	--

....., ..... 2022

Peserta PPG

.....